

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas : Kematangan Vokasional
2. Variabel Tergantung : Konsep Diri

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas pengertian tentang istilah dan variabel yang diteliti serta sebagai petunjuk indikator dalam penelitian ini.

1. Kematangan Vokasional

Kematangan vokasional adalah kesiapan individu dalam mempersiapkan dan pengambilan keputusan karir dimasa depan dengan membekali diri oleh pengetahuan dan informasi tentang karir sesuai tahap perkembangan karirnya sehingga dapat merencanakan pilihan karir dan menghadapi kendala yang ada. Kematangan vokasional diungkap dengan skala kematangan vokasional berdasarkan aspek perencanaan (*planfulness*), eksplorasi (*exploration*), pengumpulan informasi (*information gathering*), dan pengambilan keputusan (*decision making*).Semakin tinggi skor pada skala kematangan vokasional yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kematangan vokasional subjek dan sebaliknya semakin rendah skor skala

kematangan vokasional yang diperoleh menunjukkan semakin rendah kematangan vokasional subjek.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah keseluruhan pandangan atau penilaian terhadap diri sendiri yang meliputi fisik, sosial, maupun psikis yang didapat dari pengalaman serta interaksi dengan orang lain. Konsep diri diungkap dengan skala konsep diri berdasarkan aspek fisik, moral-etik, diri sosial, diri pribadi, dan diri keluarga. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi konsep diri yang dimiliki subjek, begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula konsep diri yang dimiliki subjek.

C. Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 4 Surakarta jurusan busana 2, busana 4, kecantikan 1, kecantikan 2, dan boga 3, yang berjumlah 148 siswa. Alasan peneliti menggunakan siswa kelas XII karena mereka akan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya dan telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) sehingga diharapkan telah mencapai kematangan vokasional.

Penelitian ini menggunakan teknik studi populasi yaitu subjek penelitian telah ditentukan oleh peneliti dan tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota di SMK 4 Surakarta untuk dipilih. Hal ini dilakukan

agar tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa sehingga menggunakan kelas yang jam belajarnya sedang kosong. Semua subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XII SMKN 4 Surakarta yang sudah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data apa yang ingin diteliti. Dalam pengumpulan data dapat digunakan skala sebagai metode pengumpulan data.

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala pengukuran menurut Azwar (2008) adalah suatu bentuk pengukuran yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek non fisik.

Peneliti menggunakan dua macam skala untuk mengungkap hubungan konsep diri dengan kematangan vokasional, skala yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala kematangan vokasional, skala dalam penelitian ini adalah :

1. Skala Kematangan Vokasional

Skala kematangan vokasional yang digunakan pada penelitian ini adalah skala milik Fatmasari (2016) yang telah dimodifikasi oleh peneliti yaitu mengganti dan menambahkan beberapa aitem terkait dengan subjek yang berbeda. Aitem yang diganti adalah aitem nomer 4 dan 30 sedangkan aitem yang ditambahkan adalah aitem nomer 36, 37, dan 38. Skala ini disusun berdasarkan aspek dari Donald Super yang meliputi perencanaan (*planfulness*), eksplorasi (*exploration*), pengumpulan informasi (*information*

gathering), dan pengambilan keputusan (*decision making*).Jumlah aitem 38 yang terdiri dari 18 *favorable* dan 20 *unfavorable*.

Pemberian skor bergerak dari satu sampai empat.Dalam skala ini terdapat dua jenis aitem yaitu aitem *favorable* dan *unfavorable*. Urutan scoring aitem *favorable*, sebagai berikut :

Sangat Sesuai (SS)	: 4
Sesuai (S)	: 3
Tidak Sesuai (TS)	: 2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 1

Jawaban butir aitem untuk jawaban yang *unfavorable*, maka urutan skornya adalah sebagai berikut :

Sangat Sesuai (SS)	: 1
Sesuai (S)	: 2
Tidak Sesuai (TS)	: 3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 4

Tabel 1. Blueprint Skala Kematangan Vokasional

Aspek	Indikator	Nomer Aitem	
		Favorabel	Unfavorabel
<i>Planfulness</i> (Perencanaan karier)	a. Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	1	6,18,28,36
	b. Partisipasi aktif dalam perencanaan karier	3,4	9
<i>Exploration</i> (Eksplorasi karier)	a. Mencari informasi tentang karier dari orang yang berkompeten dan media yang ada	29,35,37	19,20
	b. Mengikuti kegiatan yang dapat mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki	25	10,21,32
<i>Information gathering</i> (Pengumpulan informasi)	a. Memiliki pengetahuan tentang karier yang diminati	13,24	7
	b. Memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara untuk meraih sukses di bidang karier	5,15,26	22,33
	c. Mengetahui tugas dan peran dalam suatu pekerjaan	16	11,23
<i>Decision making</i> (pengambilan keputusan)	a. Mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan tentang diri sendiri	2,14	8,31
	b. Mandiri (mampu membuat keputusan tanpa memikirkan orang lain)	17,27,30	12,34,38
Jumlah		18	20

2. Skala Konsep Diri

Skala kematangan vokasional yang digunakan pada penelitian ini adalah skala milik Fatmasari (2016) yang telah dimodifikasi oleh peneliti yaitu mengganti beberapa aitem terkait dengan subjek yang berbeda. Aitem yang diganti adalah aitem nomer 14, 15, 26, 31, 32, dan 33. Skala ini disusun berdasarkan aspek konsep diri dari Fitts yang meliputi diri fisik, diri moral

etik, diri sosial, diri pribadi, dan diri keluarga. Jumlah aitem 33 yang terdiri dari 16 *favorable* dan 17 *unfavorable*.

Pemberian skor bergerak dari satu sampai empat. Dalam skala ini terdapat dua jenis aitem yaitu aitem *favorable* dan *unfavorable*. Urutan scoring aitem *favorable*, sebagai berikut :

Sangat Sesuai (SS)	: 4
Sesuai (S)	: 3
Tidak Sesuai (TS)	: 2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 1

Jawaban butir aitem untuk jawaban yang *unfavorable*, maka urutan skornya adalah sebagai berikut :

Sangat Sesuai (SS)	: 1
Sesuai (S)	: 2
Tidak Sesuai (TS)	: 3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 4

Tabel 2. Blueprint Skala Konsep Diri

Aspek	Indikator	Nomer Aitem	
		Favorable	Unfavorabel
Diri fisik	a. Pandangan tentang bentuk tubuh	24	1
	b. Penerimaan tentang bentuk tubuh dan penampilan	6	4,23,25,27
Diri moral Etik	a. Mampu mengikuti peran dalam lingkungan sesuai norma	16,26	28
	b. Kesadaran akan norma	10	30
Diri sosial	a. Perasaan dirinya sebagai masyarakat	31,32	33

Aspek	Indikator	Nomer Aitem	
		Favorable	Unfavorabel
	b. Hubungan dengan orang lain	21,29	-
	c. Penampilannya di depan umum	-	12
Diri pribadi	a. Perasaan tentang dirinya sendiri	17	3,7,15
	b. Kesadaran akan kekurangan dan kelebihan	8,14	19,20
Diri Keluarga	a. Perasaan dalam menanggapi peran dalam keluarga	9,18	2,11
	b. Kemampuan dalam bersikap di keluarga	5,13	22
Jumlah		16	17

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Salah satu syarat yang harus terpenuhi dalam suatu penelitian adalah validitas. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi aitem dengan indikator perilaku dan tujuan ukur, yaitu dengan validasi logik (*logical*) yang merupakan bagian dari validasi isi (Azwar, 2014). Relevansi tersebut memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Apabila sebagian besar penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

2. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2014). Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Reliabilitas pada penelitian ini akan diukur dengan teknik *Alpha Cronbach*.

F. Analisis Data

Teknik analisis dalam mengolah data dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan statistik. Statistik merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data dengan sistem pengilahan angka yang bersifat universal yang digunakan dalam semua bidang penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS sebagai alat untuk menganalisis data yang ada. SPSS adalah sebuah aplikasi yang memiliki program analisis statistik sederhana yang dapat dengan mudah dipahami cara pengoperasiannya.

Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Korelasi *Product Moment* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.